

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 050601 KUALA T.P 2025/2026

THE EFFECT OF THE PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) MODEL ASSISTED BY VIDEO ON THE SCIENCE AND SOCIAL STUDIES LEARNING OUTCOMES OF FOURTH-GRADE STUDENTS AT SD NEGERI 050601 KUALA IN THE 2025/2026 A.Y

Friska Dormaintan Siringo ringo⁽¹⁾, Restio Sidedang⁽²⁾, Sejahtera Sebayang⁽³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality

friskaintan995@gmail.com¹, restiosidebang@gmail.com², sejahtera.212@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media video terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV SD Negeri 050601 Kuala Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), serta proses pembelajaran yang masih didominasi oleh peran guru sehingga keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran masih terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian terdiri atas 42 siswa yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes esai yang telah melalui proses validasi. Teknik analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen mencapai 86, sedangkan rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol sebesar 70. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media video memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 050601 Kuala.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Media Video, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by video on the Science and Social Studies (IPAS) learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 050601 Kuala in the 2025/2026 academic year. This study was motivated by the low learning outcomes of students

who had not yet achieved the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP), as well as the learning process which was still predominantly teacher-centered. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The research population consisted of 42 students divided into two classes, namely the experimental class and the control class. The research instrument was an essay test that had been validated. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing (t-test). The results showed that the average posttest score of the experimental class was 86, which was higher than that of the control class, which obtained an average score of 70. The hypothesis testing results indicated a significant difference between the two classes. Therefore, the video-assisted Problem-Based Learning model had a positive and significant effect on the Science and Social Studies (IPAS) learning outcomes of the students.

Keywords: *Problem-Based Learning, Video Media, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran memiliki peranan penting karena menjadi dasar pembentukan kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan siswa. Pembelajaran yang efektif harus mampu mendorong siswa untuk aktif, kritis, serta mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang inovatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk pola pikir ilmiah siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami fenomena alam dan sosial secara logis, sistematis, dan kontekstual. Namun dalam praktiknya, pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sering dilakukan secara konvensional dengan metode ceramah yang dominan. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 050601 Kuala, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Pembelajaran yang

berlangsung masih berpusat pada guru dengan penggunaan media yang terbatas, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Situasi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Problem Based Learning (PBL). Model PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata sebagai konteks belajar. Melalui model ini, siswa didorong untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta membangun pengetahuannya secara mandiri melalui proses penyelidikan. Penggunaan media video sebagai pendukung pembelajaran juga dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui visualisasi yang menarik. Kombinasi antara model PBL dan media video diharapkan mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 050601 Kuala Tahun Pelajaran 2025/2026.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 050601 Kuala pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 42 siswa dan terbagi dalam dua kelas.

Satu kelas ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning berbantuan video, sedangkan kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian berupa tes esai yang telah divalidasi untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada materi sumber energi. Data yang diperoleh dianalisis

menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis statistik. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif tidak berbeda secara signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal kedua kelas berada pada tingkat yang setara. Setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan hasil belajar pada kedua kelas. Namun demikian, peningkatan pada kelas eksperimen yang menggunakan model Problem Based Learning berbantuan video lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 86, sedangkan kelas kontrol mencapai 70. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan video mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Siswa terlibat secara langsung dalam proses pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Diskusi kelompok dalam model PBL melatih kemampuan berpikir kritis dan kerja sama antar siswa. Selain itu, penggunaan media video membantu memperjelas konsep sumber energi melalui visualisasi yang menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, pembelajaran cenderung berlangsung satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar yang tidak sebesar kelas eksperimen. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan didukung oleh media yang relevan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 050601 Kuala Tahun Pelajaran 2025/2026. Penerapan model ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih optimal dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, model Problem Based Learning berbantuan video dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2014). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.